



Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen Tahun 2025



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
STIE KASIH BANGSA



TAHUN 2025

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
TAHUN 2025

- | | | |
|---|---------------------------|---|
| 1 | Identitas Ketua Pelaksana | |
| | Nama | : Sri Utami Nurhasanaah, S.Pd |
| | Jabatan | : Kepala SPMI STIE Kasih Bangsa |
| 2 | Jangka Waktu | : 08 Januari – 24 Januari 2026 |
| 3 | Tempat | : Program Studi Manajemen |
| 4 | Banyak Auditi | : Ketua Program Studi Manajemen
Biro Akademik dan Kemahasiswaan
Dosen Program Studi Manajemen |

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen

Jakarta, 30 Januari 2026
Ketua Pelaksana



Sigit Pramono Hadi, M.Si



Sri Utami Nurhasanaah, S.Pd

Menyetujui,
Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama



Ngadi Permana, SE., ST., MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Manajemen Tahun 2025 ini dapat disusun dengan baik sebagai salah satu bentuk implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan STIE Kasih Bangsa.

Audit Mutu Internal merupakan bagian integral dari siklus penjaminan mutu yang dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Pelaksanaan AMI bertujuan untuk mengevaluasi tingkat ketercapaian standar mutu yang telah ditetapkan, mengidentifikasi kesesuaian maupun ketidaksesuaian dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, serta memastikan bahwa setiap proses akademik dan nonakademik senantiasa mengalami perbaikan secara berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*).

Pelaksanaan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen Tahun 2025 mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, standar mutu internal STIE Kasih Bangsa, serta berbagai kebijakan yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Proses audit dilaksanakan secara objektif, independen, dan berbasis bukti (*evidence-based audit*) untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai capaian kinerja Program Studi Manajemen sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan. Hasil audit ini diharapkan menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut yang terukur guna meningkatkan efektivitas tata kelola, kualitas pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya, serta luaran tridarma perguruan tinggi.

Bagi Program Studi Manajemen, hasil Audit Mutu Internal merupakan instrumen evaluasi yang strategis untuk mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan dan memperkuat budaya mutu di seluruh lini penyelenggaraan program studi. Sementara itu, bagi STIE Kasih Bangsa, hasil audit menjadi salah satu dasar dalam melakukan pembinaan, monitoring, evaluasi, serta pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan kinerja unit kerja secara menyeluruh.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh auditor, auditee, pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal Tahun 2025. Partisipasi aktif seluruh sivitas akademika merupakan modal utama dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang berkualitas, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkesinambungan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan Audit Mutu Internal pada periode mendatang. Besar harapan kami agar laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai dokumen evaluasi, referensi pengambilan keputusan, serta pijakan dalam mewujudkan budaya mutu yang unggul di lingkungan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa.

Jakarta, 30 Januari 2026

Ketua Pelaksana



Sri Utami Nurhasanah, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan Audit Mutu Internal.....	3
D. Manfaat Kegiatan	4
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. Mekanisme Kegiatan.....	5
B. Jadwal Pelaksanaan Audit	5
C. Distribusi Standar	5
BAB III AUDIT MUTU INTERNAL.....	7
BAB IV PENUTUP	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan tuntutan yang tidak dapat dipisahkan dari penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Di tengah perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, transformasi digital, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan, setiap perguruan tinggi dituntut untuk mampu membangun sistem tata kelola yang efektif, akuntabel, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan. Mutu tidak lagi dipandang sebagai target yang dicapai sesaat, melainkan sebagai budaya organisasi (*quality culture*) yang harus diinternalisasikan dalam setiap aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Sebagai institusi penyelenggara pendidikan tinggi, STIE Kasih Bangsa memiliki komitmen untuk menjamin terselenggaranya pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), standar mutu internal institusi, serta kebutuhan para pemangku kepentingan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan diperkuat melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Pelaksanaan SPMI di STIE Kasih Bangsa mengacu pada siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)**. Siklus tersebut memastikan bahwa setiap standar mutu tidak hanya ditetapkan sebagai dokumen normatif, tetapi juga diimplementasikan secara konsisten, dievaluasi secara berkala, dikendalikan berdasarkan hasil evaluasi, dan disempurnakan melalui proses peningkatan mutu yang berkesinambungan (*continuous quality improvement*). Dengan demikian, SPMI menjadi instrumen manajemen mutu yang mendorong terciptanya tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Dalam siklus PPEPP tersebut, **Audit Mutu Internal (AMI)** memiliki posisi yang sangat strategis karena merupakan mekanisme utama untuk mengevaluasi efektivitas penerapan standar mutu di seluruh unit kerja. AMI dilaksanakan secara sistematis, objektif, independen, terdokumentasi, dan berbasis bukti (*evidence-based audit*) guna memperoleh gambaran yang utuh mengenai tingkat kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di lapangan. Oleh karena itu, AMI bukan sekadar kegiatan pemeriksaan atau penilaian administratif, melainkan proses evaluasi yang bertujuan mengidentifikasi kesesuaian, menemukan akar penyebab ketidaksesuaian, mengukur efektivitas implementasi sistem, serta menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan program peningkatan mutu.

Pelaksanaan Audit Mutu Internal menjadi sangat penting karena memberikan manfaat strategis bagi institusi. Hasil audit mampu memberikan informasi yang objektif mengenai capaian kinerja setiap unit kerja, mengidentifikasi potensi risiko dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, memastikan efektivitas implementasi SPMI, serta mendorong budaya evaluasi dan perbaikan secara

berkelanjutan. Selain itu, hasil AMI menjadi sumber informasi yang sangat bernilai dalam penyusunan rencana strategis, penyempurnaan kebijakan, pengalokasian sumber daya, penguatan tata kelola berbasis kinerja (*performance-based management*), serta pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Dengan demikian, AMI tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu, tetapi juga sebagai sarana pengembangan organisasi menuju tata kelola perguruan tinggi yang unggul.

Bagi Program Studi Manajemen, Audit Mutu Internal merupakan sarana evaluasi diri yang komprehensif untuk mengukur tingkat ketercapaian standar mutu pada aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, kemahasiswaan, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, kerja sama, serta luaran tridharma. Melalui hasil audit, Program Studi memperoleh gambaran yang objektif mengenai kekuatan, kelemahan, peluang perbaikan, serta area yang memerlukan tindak lanjut sehingga mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan program studi secara berkesinambungan. Di samping itu, pelaksanaan AMI juga memperkuat kesiapan program studi dalam menghadapi proses akreditasi karena seluruh bukti implementasi standar telah dievaluasi dan ditingkatkan secara sistematis.

Pelaksanaan Audit Mutu Internal Tahun 2025 memiliki arti yang semakin penting seiring dengan dinamika perubahan lingkungan pendidikan tinggi, implementasi kebijakan penjaminan mutu yang terus berkembang, percepatan transformasi digital, meningkatnya persaingan antarperguruan tinggi, serta tuntutan pemangku kepentingan terhadap kualitas lulusan dan tata kelola institusi. Kondisi tersebut menuntut STIE Kasih Bangsa untuk memastikan bahwa seluruh standar mutu telah diimplementasikan secara efektif, terdokumentasi dengan baik, serta mampu menghasilkan kinerja institusi yang semakin berkualitas.

Melalui Audit Mutu Internal Tahun 2025, STIE Kasih Bangsa berupaya menilai tingkat ketercapaian standar mutu pada setiap unit kerja, mengevaluasi efektivitas implementasi SPMI melalui siklus PPEPP, menyediakan data yang akurat sebagai dasar penyusunan program peningkatan mutu, serta memperkuat budaya mutu di seluruh lingkungan institusi. Dengan demikian, Audit Mutu Internal Tahun 2025 tidak hanya menjadi bentuk pemenuhan kewajiban sistem penjaminan mutu, tetapi juga merupakan instrumen strategis dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, adaptif, unggul, dan berdaya saing melalui proses peningkatan mutu yang dilakukan secara berkelanjutan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61

Tahun 2016 Tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
8. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi Melalui Mekanisme Automasi.
10. Statuta STIE Kasih Bangsa.

C. Tujuan Audit Mutu Internal

1. Menilai tingkat kesesuaian pelaksanaan standar mutu di seluruh unit kerja akademik dan non-akademik dengan standar SPMI yang telah ditetapkan oleh institusi.
2. Mengukur efektivitas implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) pada seluruh proses penyelenggaraan tridharma dan tata kelola perguruan tinggi.
3. Mengidentifikasi kelemahan, ketidaksesuaian, dan peluang perbaikan pada pelaksanaan program kerja, dokumen mutu, serta implementasi standar operasional prosedur di setiap unit.
4. Menjadi dasar penyusunan rencana peningkatan mutu yang sistematis, terencana, dan terukur berdasarkan temuan audit yang objektif dan terdokumentasi.
5. Menyediakan bukti empiris (evidence) bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan strategis serta pemenuhan kebutuhan pelaporan akreditasi eksternal.
6. Mendorong terbangunnya budaya mutu berkelanjutan di seluruh lingkungan STIE Kasih Bangsa melalui penguatan sistem monitoring dan evaluasi internal.

D. Manfaat Kegiatan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan AMI Tahun 2025 ini dapat menjadi bagian dari pertanggungjawaban jurusan/prodi kepada publik tentang kinerjanya. Selain itu, hasil AMI ini akan dapat memberikan masukan kepada prodi tentang kinerjanya sehingga prodi dapat merumuskan program-program untuk memperbaiki kekurangannya. Jika hal ini dapat dilaksanakan secara kontinu melalui siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan, maka konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (continuous improvement) akan dapat direalisasikan untuk seluruh prodi yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Lebih lanjut, secara spesifik manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Diperolehnya rekomendasi peningkatan mutu bagi pimpinan dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai tujuan lembaga
2. Salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI tahun 2025 (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Standar Tambahan lainnya), misalnya:
 - a. Konsistensi penjabaran kurikulum dan silabus dengan tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang diharapkan;
 - b. Kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap manual, prosedur, dan instruksi kerja prodi;
 - c. Kecukupan penyediaan sarana prasarana, sumber daya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - d. Mengurangi resiko yang mungkin terjadi, seperti: resiko kualitas hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan terutama risiko reputasi.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Mekanisme Kegiatan

Tahapan dari Audit Mutu Tahun 2025 meliputi: (1) penyiapan format isian dan instrumen audit, (2) penyampaian format isian dan instrumen yang akan digunakan ke masing-masing prodi, (3) perekrutan dan pelatihan calon auditor, (4) penugasan auditor untuk melaksanakan audit, (5) pelaksanaan audit, dan (6) pelaporan hasil audit. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, Lembaga Penjaminan Mutu Internal membentuk panitia pelaksana Audit Mutu Internal Tahun 2025, dan untuk selanjutnya panitia ini bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal.

B. Jadwal Pelaksanaan Audit

Waktu dan tempat Audit Mutu Internal (AMI) akan dilaksanakan Tahun 2025 sesuai rencana pada tabel pelaksanaan.

No	Tanggal	Tempat
1	08 Januari – 24 Januari 2026	Ruang Rapat

C. Distribusi Standar

No	Standar	Unit Kerja	Auditi
1	Standar Pendidikan	--	Wakil Ketua I Ketua Prodi BAAK
2	Standar Penelitian	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua LPPM Dosen
3	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua LPPM Dosen
4	Standar Identitas (Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran)	--	Ketua Ketua Prodi Kepala Unit Kepala Lembaga
5	Standar Tata Pamong dan Tata Kelola	--	Ketua Ketua Prodi
6	Standar Kerjasama	--	Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama
7	Standar Kemahasiswaan	--	Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan BAAK
8	Standar Penerimaan Mahasiswa Baru	--	Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

No	Standar	Unit Kerja	Auditi
			Ketua Penerimaan Mahasiswa Baru
9	Standar Sumber Daya Manusia	Biro Sumber Daya Manusia	Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan Kepala Biro Sumber Daya Manusia Dosen Tenaga Kependidikan
10	Standar Kesejahteraan	Biro Sumber Daya Manusia	Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan Kepala Biro Sumber Daya Manusia
11	Standar Sarana dan Prasarana	Unit Pelaksana Teknis	Ketua Kepala Unit Pelaksana Teknis
12	Standar Keuangan	Biro Keuangan	Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan Biro Keuangan
13	Standar Suasana Akademik		Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Ketua Program Studi
14	Standar Sistem Informasi	Unit Pelaksana Teknis	Kepala Unit Pelaksana Teknis
15	Standar Perpustakaan	Unit Pelaksana Teknis	Pustakawan
16	Standar Humas dan Pemasaran	Biro Humas dan Pemasaran	Kepala Biro Humas dan Pemasaran
17	Standar Belajar di Luar Kampus	Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Wakil Ketua I Ketua Prodi Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

BAB III
AUDIT MUTU INTERNAL

No	Standar	Dokumen	Ketersediaan	Kelengkapan	Kesesuaian	Status Temuan	Faktor	Keterangan	PIC
1	Standar Pendidikan	Dokumen Kurikulum Peta Kurikulum	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung : Dokumen kurikulum terbaru tahun 2023. Dilakukan pemutakhiran setiap semester untuk sumber belajar dan RPS Faktor Penghambat: (0)	1. Dok. Kurikulum Prodi Akuntansi Tahun 2023 2. Dok. Kurikulum Prodi Manajemen Tahun 2023 3. Pemutakhiran sumber belajar dilakukan setiap semester oleh dosen dan ketua prodi	1. WK I 2. Ketua Prodi 3. Kepala BAAK
		Lap. Evaluasi Pendidikan Tahun 2025/2026	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: Ketua Prodi wajib menyampaikan laporan eval pendidikan kepada WK 1 dan diupload ke website DMS STIE Kasih Bangsa Faktor Penghambat : (0)	Laporan Evaluasi Pendidikan disusun setiap akhir tahun akademik oleh ketua program studi dan disampaikan kepada WK 1 serta di upload di website DMS	Ketua Prodi
		Lapora Tinjauan Kurikulum 2024	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung:	Laporan Tinjauan Kurikulum disusun	WK 1

No	Standar	Dokumen	Ketersediaan	Kelengkapan	Kesesuaian	Status Temuan	Faktor	Keterangan	PIC
							BAAK memiliki jadwal pelaksanaan tinjauan kurikulum Faktor Penghambat: tidak semua dosen bisa hadir	WK 1 dan disampaikan di website DMS Dalam laporan sudah memuat analisa, pembahasan dan rekomendasi	
		Form Ceklis Syarat Sidang Skripsi, Persetujuan Layak Sidang Tahun 2024	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: seluruh pemberkasan menjadi syarat sidang akhir dan wisuda Faktor Penghambat: mahasiswa mengumpulkan sering terlambat	Form ceklis syarat sidang skripsi diperiksa oleh BAAK disampaikan kepada Ka. Prodi Persetujuan Layak sidang ditandatangani oleh pembimbing, BAAK dan Ketua Prodi	BAAK Ka. Prodi
		Laporan Tracer Study Tahun 2024	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: setiap tahun wajib melakukan tracer study Faktor Peghambat: tidak semua alumni mengisi	Tracer study dilakukan setiap tahun dengan harapan diisi oleh 70% alumni	BAAK
			Tersedia	Belum Lengkap	Perlu ditingkatkan	--	Faktor pendukung: adanya skor minimum yang harus dicapai	Mahasiswa input kegiatan untuk	Ka. Prodi

No	Standar	Dokumen	Ketersediaan	Kelengkapan	Kesesuaian	Status Temuan	Faktor	Keterangan	PIC
							mahasiswa setiap semester Faktor penghambat: website sering down	memperoleh nilai SKPI	
		Lap. Evaluasi Kepuasan Pengguna Tahun 2024	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: laporan evaluasi kepuasan pengguna waib disampaikan oleh WK III Faktor Penghambat: waktu pengisian cukup panjang	Laporan Kepuasan pengguna disusun oleh WK III dan disampaikan kepada Ketua serta diupload ke DMS	WK III
		Rencana Pembelajaran Semester	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: Rencana pembelajaran semester wajib diupload ke siacad oleh dosen Faktor Pengambat: (0)	100% RPS terupload lengkap di siacad	Ka. Prodi
		Kehadiran mahasiswa	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: Kehadiran mahasiswa menjadi syarat mengikuti UTS/UAS Faktor Penghambat: (0)	Kehadiran mahasiswa minimum 80% untuk setiap kelas	BAAK

No	Standar	Dokumen	Ketersediaan	Kelengkapan	Kesesuaian	Status Temuan	Faktor	Keterangan	PIC
		Kehadiran dosen	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: Kehadiran dosen wajib 100% dan menuntaskan pertemuan	Ka Prodi dan BAAK memeriksa pertemuan di Siacad setiap hari di jam 22.00	Ka.Prodi
		Jadwal Kuliah Umum	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Kuliah umum dan terealisasi 100% Faktor Penghambat: (0)	BAAK menyusun jadwal kuliah umum dan mensosialisasikannya	BAAK
		Laporan EDOM	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: Edom wajib diisi mahasiswa sebelum menerima KHS Faktor Penghambat: (0)	EDOM dilakukan setiap semester sebelum pembagian KHS	Ka. Prodi
		Buku Pedoman Akademik Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Buku Pedoman untuk Mahasiswa	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Seluruh dokumen diupload ke website	--	WK I
		Dokumen Rencana Pengembangan Dosen	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: dokumen disusun setiap 2 tahun dan diupload ke DMS		WK II

No	Standar	Dokumen	Ketersediaan	Kelengkapan	Kesesuaian	Status Temuan	Faktor	Keterangan	PIC
		Laporan BKD	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: Dosen yang tidak mengisi BKD dikenakan Sanksi Faktor Penghambat: (0)	BKD disusun setia semester minimal 12 sks	Biro SDM
		Laporan Monev Kinerja Dosen dan SKP	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: SKP dibuat dosen wajib	SKP disusun setiap tahun	Biro SDM

No	Standar	Dokumen	Ketersediaan	Kelengkapan	Kesesuaian	Status Temuan	Faktor	Keterangan	PIC
2	Standar Penelitian	Roadmap PKM	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: LPPM melakukan sosialisasi setiap semester	Sudah tersedia	Ka. LPPM
		Buku Pedoman PKM	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: LPPM melakukan sosialisasi setiap semester	Sudah tersedia	Ka. LPPM
		Renstra PKM	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: LPPM melakukan sosialisasi setiap semester	Sudah tersedia	Ka. LPPM
		Jumlah Penelitian Nasional	Tersedia	Lengkap	Ditingkatkan	--	Faktor Pendukung: adanya hibah internal Faktor Penghambat: masih publikasi di jurnal internal	Jumlah Publikasi: 21	Ka. LPPM
		Jumlah Penelitian Nasional Terakreditasi	Tersedia	Lengkap	Ditingkatkan	--	Faktor pendukung: dosen dengan JJA wajib publikasi sinta setiap semester Faktor penghambat: rata- rata publikasi di sinta 4-5	Jumlah publikasi: 18	Ka. LPPM

No	Standar	Dokumen	Ketersediaan	Kelengkapan	Kesesuaian	Status Temuan	Faktor	Keterangan	PIC
		Jumlah Penelitian Internasional	Tersedia	Lengkap	Ditingkatkan	Minor	Faktor pendukung: adanya fasilitas proofreading dari kampus Faktor Penghambat: dosen berfokus pada sinta	Jumlah Publikasi: 4	Ka. LPPM
		Jumlah Penelitian Internasional Bereputasi	Tersedia	Lengkap	Ditingkatkan	--	Faktor Pendukung: Hibah Faktor Penghambat: Biaya APC mahal	Jumlah Publikasi : 2	Ka. LPPM
		HAKI	Tersedia	Lengkap	Ditingkatkan	--	Faktor Pendukung: Biaya Haki ditanggung STIE Kasih Bangsa	Jumlah HAKI: 4	Ka. LPPM
		Sitasi	Tersedia	Lengkap	Ditingkatkan	--	Faktor Pendukung: mahasiswa akhir wajib mensitasi karya dosen minimal 3	Jumlah Sitasi : 1700	Ka. LPPM
		Jumlah Proposal Penelitian di danai internal	Tersedia	Lengkap	Ditingkatkan	--	Faktor Pendukung: tersedianya dana dari yayasan Faktor Penghambat: jumlah dana belum	Jumlah Hibah Internal : 41	Ka. LPPM

No	Standar	Dokumen	Ketersediaan	Kelengkapan	Kesesuaian	Status Temuan	Faktor	Keterangan	PIC
							sebesar jumlahajuan proposal		
		Jumlah Proposal Penelitian di danai eksternal	Tersedia	Lengkap	Ditingkatkan	Minor	Faktor Pendukung: sudah diikuti pelatihan Faktor Penghambat: dosen mudah menyerah mengikuti hibah	Jumlah Hibah Eksternal : 0	Ka. LPPM
		Jumlah pengajuan proposal	Tersedia	Lengkap	Ditingkatkan	--	Faktor pendukung: adanya dukungan dana dari yayasan Faktor penghambat: Dosen lebih suka mengikuti hibah internak karena dianggap mudah	Jumlah : 80	Ka. LPPM
		Jumlah Publikasi mahasiswa	Tersedia	Lengkap	Ditingkatkan	--	Faktor pendukung: publikasi mahasiswa dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa Faktor Penghambat: Belum semua mahasiswa mau untuk melakukan publikasi jurnal	Jumlah : 10	Ka. LPPM

No	Standar	Dokumen	Ketersediaan	Kelengkapan	Kesesuaian	Status Temuan	Faktor	Keterangan	PIC
2	Standar Pengabdian kepada masyarakat	Roadmap PKM	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: LPPM melakukan sosialisasi setiap semester	Sudah tersedia	Ka. LPPM
		Buku Pedoman PKM	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: LPPM melakukan sosialisasi setiap semester	Sudah tersedia	Ka. LPPM
		Renstra PKM	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: LPPM melakukan sosialisasi setiap semester	Sudah tersedia	Ka. LPPM
		Jumlah PKM	Tersedia	Lengkap	Ditingkatkan	--	Faktor Pendukung: adanya jadwal wajib pelaksanaan webinar setiap bulan Faktor Penghambat: kegiatan PKM masih berfokus pada webinar dan sosialisasi belum ada kegiatan lainnya	Jumlah PKM:15	Ka. LPPM
		Jumlah Publikasi PKM	Tersedia	Lengkap	Ditingkatkan	--	Faktor pendukung: biaya publikasi ditanggung STIE Kasih Bangsa	Jumlah publikasi: 6	Ka. LPPM

No	Standar	Dokumen	Ketersediaan	Kelengkapan	Kesesuaian	Status Temuan	Faktor	Keterangan	PIC
							Faktor penghambat: belum semua dosen memiliki motivasi untuk melakukan publikasi PKM		

No	Standar	Dokumen	Ketersediaan	Kelengkapan	Kesesuaian	Status Temuan	Faktor	Keterangan	PIC
4	Standar VMTS	Laporan Evaluasi VMTS	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: VMTS selalu disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika di setiap kegiatan	Laporan survey pemahaman vmts dilakukan setiap tahun akademik Ketua, Wakil Ketua, Ketua Prodi, Kepala Unit dan Kepala Lembaga diwajibkan melakukan sosialisasi VMTS	Ketua
5	Standar Tata Pamong dan Tata Kelola	RIP Renstra Renop SOTK Resbangdos RKAT Buku Pedoman Akademik	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: seluruh dokumen tersedia dan dapat diakses pada website kasih bangsa dan DMS Kasih Bangsa	STIE Kasih Bangsa dan prodi memiliki dokumen tata pamong dan tata kelola yang lengkap dan dapat diakses di webiste DMS Kasih Bangsa	Ketua

No	Standar	Dokumen	Ketersediaan	Kelengkapan	Kesesuaian	Status Temuan	Faktor	Keterangan	PIC
		Buku Pedoman Non Akademik							
6	Standar Kerjasama	Laporan Evaluasi Kerjasama	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	minor	Faktor Pendukung: jumlah MoU ada 92, sudah ada 2 yang internasional Faktor Penghambat: belum semua MoU ada implementasi	Baru 70% dari MoU terimplementasi kegiatan	WK III
7	Standar Kemahasiswaan	Laporan Kemahasiswaan	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Sudah tersedia laporan kemahasiswaan	Laporan disusun setiap tahun dan tersedia lengkap dan dapat diakses secara terbuka di website DMS	WK I
8	Standar Penerimaan Mahasiswa Baru	Laporan PMB	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	Minor	Faktor Pendukung: sudah tersedia beberapa jalur pendaftaran, sudah tersedia pedoman Faktor Penghambat: Belum adanya mahasiswa asing	Laporan disusun setiap tahun dan tersedia lengkap dan dapat diakses secara terbuka di website DMS	WKI
9	Standar Sumber Daya Manusia	Laporan BKD Laporan Eval SDM Laporan SKP	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	Minor	Faktor Pendukung: laporan bkd dan laporan SKP wajib dilakukan dosen	Laporan BKD SKP Lengkap dan sesuai	WK II

No	Standar	Dokumen	Ketersediaan	Kelengkapan	Kesesuaian	Status Temuan	Faktor	Keterangan	PIC
							setiap semester apabila terlewat maka akan dikenakan sanksi		
10	Standar Kesejahteraan	Laporan Survey Kepuasan Dosen dan Tependik	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: dosen dan tenaga kependidikan mendapatkan tunjangan sesuai dengan peraturan	Laporan disusun setiap tahun dan tersedia lengkap dan dapat diakses secara terbuka di website DMS	WK II
11	Standar Sarana dan Prasarana	Laporan Eval Sarana Prasarana	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	Minor	Faktor Pendukung: sarana prasarana di dukung oleh yayasan dalam pengembangan dan pengadaanya Faktor Penghambat: Jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan masih lebih besar dari dana yang tersedia	Laporan disusun setiap tahun dan tersedia lengkap dan dapat diakses secara terbuka di website DMS	UPT
12	Standar Keuangan	Laporan Audit Keuangan	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: Faktor Penghambat:	Laporan disusun setiap tahun dan tersedia lengkap dan dapat diakses secara	WK II

No	Standar	Dokumen	Ketersediaan	Kelengkapan	Kesesuaian	Status Temuan	Faktor	Keterangan	PIC
								terbuka di website DMS	
13	Standar Suasana Akademik	Laporan Eval Pendidikan	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: seluruh kegiatan mendapat dukungan dari kasih bangsa	Laporan disusun setiap tahun dan tersedia lengkap dan dapat diakses secara terbuka di website DMS	Ketua Prodi
14	Standar Sistem Informasi	Laporan Eval Sarpras bag. Sistem Informasi	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	Minor	Faktor Pendukung: sistem informasi kasih bangsa sudah terkini Faktor Penghambat: website masih suka down	Laporan disusun setiap tahun dan tersedia lengkap dan dapat diakses secara terbuka di website DMS	UPT
15	Standar Perpustakaan	Laporan Eval Sarpras bag. Perpustakaan	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: sudah tersedia sdm yang memadai dan pengelolaan baik Faktor Penghambat: perpustakaan kasih bangsa belum memiliki nomor perpustakaan	Laporan disusun setiap tahun dan tersedia lengkap dan dapat diakses secara terbuka di website DMS	UPT Pustakawan
16	Standar Humas dan Pemasaran	Laporan Humas	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	--	Faktor Pendukung: sudah ada biro	Laporan disusun setiap tahun dan tersedia lengkap dan	Biro Humas

No	Standar	Dokumen	Ketersediaan	Kelengkapan	Kesesuaian	Status Temuan	Faktor	Keterangan	PIC
							pengelola, sudah ada timeline kegiatan	dapat diakses secara terbuka di website DMS	
17	Standar Belajar di Luar Kampus	Laporan Pelaksanaan MBKM	Tersedia	Lengkap	Dipertahankan	Minor	Faktor Pendukung: MOU banyak dan sehingga melakukan kegiatan mandiri Faktor Penghambat: belum ada mahasiswa yang lolos kegiatan dari kemendikbud	Laporan disusun setiap tahun dan tersedia lengkap dan dapat diakses secara terbuka di website DMS	WK I Ketua Prodi BAAK

Audit lapangan dilaksanakan sebagai tahapan verifikasi terhadap hasil audit dokumen guna memastikan kesesuaian antara dokumen mutu yang dimiliki dengan implementasi nyata di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Kegiatan audit dilakukan melalui telaah bukti pendukung, observasi lapangan, wawancara dengan auditee, serta klarifikasi terhadap berbagai dokumen dan data pendukung yang menjadi objek audit.

Berdasarkan hasil audit lapangan, secara umum implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di STIE Kasih Bangsa telah menunjukkan tingkat kesesuaian yang baik terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Sebagian besar dokumen pada setiap standar telah tersedia secara lengkap, terdokumentasi dengan baik, serta diimplementasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kondisi tersebut menunjukkan adanya komitmen institusi dalam menerapkan budaya mutu melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Pada Standar Pendidikan, auditor menemukan bahwa dokumen kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), laporan evaluasi pendidikan, laporan tracer study, evaluasi kepuasan pengguna lulusan, kehadiran dosen dan mahasiswa, pelaksanaan kuliah umum, Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), pedoman akademik, pengembangan dosen, serta laporan Beban Kerja Dosen (BKD) telah tersedia dan diimplementasikan dengan baik. Pemutakhiran kurikulum, RPS, serta sumber belajar telah dilakukan secara berkala sehingga mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran. Namun demikian, masih ditemukan beberapa peluang peningkatan, antara lain belum optimalnya kelengkapan data Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) akibat kendala pada sistem informasi, keterlambatan mahasiswa dalam melengkapi persyaratan administrasi sidang, serta tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study yang masih perlu ditingkatkan.

Pada Standar Penelitian, sistem tata kelola penelitian telah berjalan dengan baik yang ditunjukkan melalui tersedianya roadmap penelitian, Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), pedoman penelitian, serta dukungan hibah internal institusi. Capaian publikasi nasional, publikasi terakreditasi, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), dan jumlah proposal penelitian menunjukkan perkembangan yang positif. Meskipun demikian, auditor mengidentifikasi bahwa publikasi internasional bereputasi masih relatif terbatas, perolehan hibah penelitian eksternal belum optimal, dan sebagian dosen masih lebih berorientasi pada hibah internal dibandingkan kompetisi hibah nasional maupun internasional. Kondisi ini menjadi area prioritas untuk peningkatan kapasitas penelitian dosen.

Pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat, dokumen perencanaan dan tata kelola telah tersedia secara lengkap. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan secara rutin dengan dukungan pendanaan institusi. Namun demikian, bentuk kegiatan masih didominasi oleh webinar dan sosialisasi sehingga diperlukan diversifikasi model pengabdian yang lebih inovatif, kolaboratif, dan berdampak langsung kepada masyarakat. Selain itu, publikasi hasil pengabdian juga masih perlu ditingkatkan agar memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat.

Hasil audit pada Standar Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) menunjukkan bahwa proses sosialisasi telah dilaksanakan secara konsisten kepada sivitas akademika melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik. Evaluasi pemahaman VMTS juga telah dilakukan secara periodik sehingga mendukung internalisasi arah pengembangan institusi.

Pada aspek Tata Pamong dan Tata Kelola, auditor menilai bahwa STIE Kasih Bangsa telah memiliki dokumen tata kelola yang lengkap, meliputi Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop), Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK), Rencana Pengembangan Dosen, RKAT, serta berbagai pedoman akademik dan nonakademik yang dapat diakses oleh seluruh unit kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem tata kelola telah terdokumentasi dengan baik dan mendukung penyelenggaraan institusi secara akuntabel.

Pada Standar Kerja Sama, jumlah kerja sama institusi telah menunjukkan perkembangan yang baik dengan tersedianya berbagai nota kesepahaman (MoU), termasuk kerja sama internasional. Akan tetapi, hasil audit menunjukkan bahwa implementasi kerja sama baru mencapai sekitar 70% dari keseluruhan dokumen kerja sama yang dimiliki. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi pelaksanaan program kerja sama agar seluruh MoU memberikan manfaat nyata bagi institusi.

Audit terhadap Standar Kemahasiswaan, Penerimaan Mahasiswa Baru, Sumber Daya Manusia, Kesejahteraan, Keuangan, dan Suasana Akademik menunjukkan bahwa mekanisme pengelolaan telah berjalan sesuai standar. Berbagai laporan evaluasi tersedia secara lengkap dan dilaksanakan secara berkala sebagai bagian dari implementasi SPMI. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian, seperti peningkatan daya tarik mahasiswa internasional, penguatan sistem kesejahteraan berbasis evaluasi kepuasan, serta peningkatan efektivitas monitoring kinerja sumber daya manusia.

Pada Standar Sarana dan Prasarana, auditor menilai bahwa pengembangan fasilitas mendapatkan dukungan yang baik dari yayasan. Namun demikian, kebutuhan pengembangan sarana dan prasarana masih lebih besar dibandingkan dengan ketersediaan anggaran sehingga diperlukan perencanaan investasi fasilitas yang lebih bertahap dan berorientasi pada prioritas.

Sementara itu, hasil audit terhadap Standar Sistem Informasi menunjukkan bahwa sistem informasi institusi telah berkembang dengan baik dan mendukung sebagian besar layanan akademik maupun administrasi. Kendala yang masih ditemukan adalah stabilitas sistem dan website yang sesekali mengalami gangguan sehingga berpotensi memengaruhi kelancaran layanan akademik. Pada Standar Perpustakaan, tata kelola perpustakaan telah berjalan dengan baik, meskipun masih diperlukan penyempurnaan aspek legalitas administrasi berupa nomor registrasi perpustakaan.

Pada Standar Humas dan Pemasaran, auditor menilai bahwa tata kelola telah berjalan secara sistematis dengan dukungan unit khusus dan perencanaan kegiatan yang terstruktur. Adapun pada Standar Belajar di Luar Kampus (MBKM), institusi telah memiliki dukungan kerja sama yang memadai untuk penyelenggaraan program MBKM mandiri. Namun demikian, partisipasi mahasiswa dalam program MBKM yang diselenggarakan oleh Kementerian masih belum optimal sehingga diperlukan

strategi pembinaan dan pendampingan yang lebih intensif.

Secara keseluruhan, hasil audit lapangan menunjukkan bahwa implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di STIE Kasih Bangsa telah berjalan secara efektif dengan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap standar mutu yang ditetapkan. Temuan yang diperoleh selama proses audit pada umumnya merupakan peluang peningkatan (Opportunity for Improvement/OFI) dan temuan minor yang tidak memengaruhi keberlangsungan sistem, namun memerlukan tindak lanjut sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan. Hasil audit ini diharapkan menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL), penyempurnaan kebijakan, serta penguatan budaya mutu di seluruh unit kerja sehingga mendukung tercapainya visi STIE Kasih Bangsa sebagai perguruan tinggi yang unggul, profesional, dan berdaya saing

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 merupakan wujud nyata komitmen STIE Kasih Bangsa dalam mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten, sistematis, dan berkelanjutan. Audit ini tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme evaluasi terhadap tingkat ketercapaian standar mutu yang telah ditetapkan, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam memastikan efektivitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi melalui penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Dengan pendekatan yang objektif, independen, dan berbasis bukti (*evidence-based audit*), hasil audit memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi mutu institusi sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan program peningkatan mutu yang berkelanjutan.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025 menunjukkan bahwa secara umum implementasi standar mutu di lingkungan STIE Kasih Bangsa telah berjalan dengan baik. Sebagian besar unit kerja telah mampu memenuhi standar yang ditetapkan melalui penyediaan dokumen yang lengkap, pelaksanaan proses yang sesuai ketentuan, serta mekanisme evaluasi yang terdokumentasi. Di sisi lain, audit juga mengidentifikasi sejumlah peluang peningkatan pada beberapa aspek, antara lain penguatan dokumentasi, optimalisasi implementasi kerja sama, peningkatan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penguatan sistem informasi, serta penyempurnaan mekanisme monitoring dan tindak lanjut. Temuan tersebut bukan dipandang sebagai kelemahan institusi, melainkan sebagai dasar evaluasi untuk memperkuat efektivitas sistem penjaminan mutu dan mendorong terciptanya budaya perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

Rekomendasi yang dihasilkan dari proses audit diharapkan dapat ditindaklanjuti secara tepat waktu, terukur, dan berkesinambungan oleh setiap unit kerja sesuai dengan kewenangan masing-masing. Implementasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan faktor kunci dalam memastikan bahwa setiap temuan audit menghasilkan perubahan yang nyata terhadap peningkatan kualitas tata kelola, proses akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, pengelolaan sumber daya, serta layanan institusi secara menyeluruh. Oleh karena itu, keberhasilan Audit Mutu Internal tidak hanya diukur dari tersusunnya laporan audit, tetapi terutama dari efektivitas pelaksanaan tindak lanjut yang mampu meningkatkan kinerja institusi secara berkelanjutan.

Lebih dari sekadar memenuhi kewajiban regulasi, Audit Mutu Internal merupakan bagian dari upaya membangun budaya mutu (*quality culture*) yang menempatkan evaluasi, refleksi, inovasi, dan perbaikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pendidikan tinggi. Melalui budaya mutu yang kuat, setiap sivitas akademika didorong untuk memiliki kesadaran kolektif dalam menjaga dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, berintegritas, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Pada akhirnya, laporan Audit Mutu Internal Tahun 2025 diharapkan menjadi dokumen strategis

yang tidak hanya merekam hasil evaluasi, tetapi juga menjadi pijakan dalam pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*), penyusunan kebijakan institusi, penyempurnaan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal, serta peningkatan kinerja seluruh unit kerja. Dengan komitmen seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pemangku kepentingan, STIE Kasih Bangsa diharapkan mampu terus memperkuat tata kelola perguruan tinggi yang profesional, akuntabel, adaptif, dan berdaya saing, sehingga mampu mewujudkan visi institusi sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa